

JURNAL EL-KAHFI

Journal of Islamic Economics

Vol.01 No.02 Tahun 2020

e-ISSN Media Elektronik: 2722-6557

Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas serta dampaknya pada Kecukupan Modal

Ryan Yushinta¹, Lidia Desiana², Fernando Africano³

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹ryanyushinta31@gmail.com, ²lidiadesiana_uin@radenfatah.ac.id, ³fernando.africano_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia periode 2016-2018. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan yaitu laporan triwulan periode 2016-2018 pada 7 Bank Umum Syariah. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 21, yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian mediasi menggunakan metode *causal step*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecukupan modal (CAR), Risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *causal step*, Kecukupan modal (CAR) memediasi risiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas (ROA).

Kata kunci: Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, Kecukupan Modal.

Abstract

This study attempts to analyze and knowing the power financing risks to profitability as well as the impact on capital adequacy at syariah commercial banks in indonesia 2016-2018 period. The population in this research is 14 syariah commercial banks in indonesia 2016-2018. Period a technique used in the sample collection is purposive. Sampling. The samples used namely quarterly report on the period of 2016-2018 7 syariah commercial banks. Data analysis techniques to this research using the software spss 21, consisting of the classic, assumption an analysis of multiple regression, and testing mediation in a causal step. The results of the study show that the financing risks (NPF) have a negative influence and significant impact on capital adequacy (CAR) , financing risks (NPF) have a negative influence and significant impact on (ROA) profitability , capital adequacy (CAR) has not been affecting the (ROA) profitability .Based on the results of the analysis uses the method causal step , capital adequacy (CAR) mediates the influence of financing risks (NPF) profitability of (ROA).

Keywords: Financing Risk, Profitability, Capital Adequacy.

A. Pendahuluan

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank syariah dalam meraih suatu keuntungan dengan cara mengoptimalkan semua sumber dan kemampuan yang dimilikinya (Syafri Harahap, Sofyan. 2008). Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA), yang dimana *Return On Assets* merupakan suatu rasio yang menunjukkan hasil atas seluruh total aktiva yang digunakan dalam perbankan (Kasmir, 2014). Semakin besar nilai *Return on Assets* suatu bank syariah, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan diraih oleh bank syariah tersebut, dan semakin baik pula posisi bank syariah tersebut dari aspek penggunaan asset

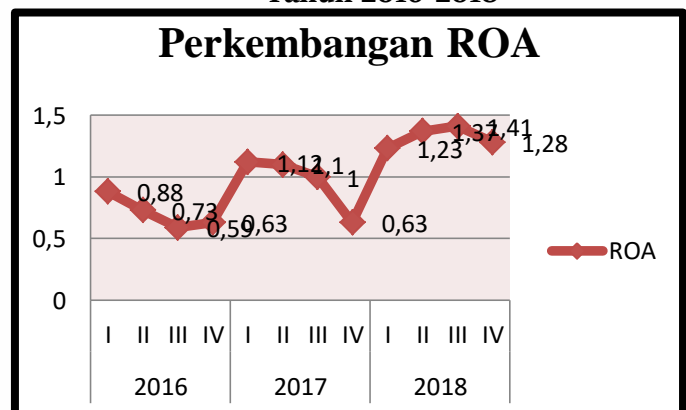
Untuk menggapai profitabilitas yang optimal, ada beragam risiko yang menjadi tantangan tersendiri bagi bank syariah, salah satunya adalah Risiko Pembiayaan. Risiko Pembiayaan merupakan suatu kondisi dimana debitur tidak mampu dalam mengembalikan pembiayaan sesuai dengan kesepakatan awal dikarenakan adanya beberapa hal yang tidak terduga.

Faktor lainnya yang juga mempengaruhi Profitabilitas adalah Kecukupan Modal. Modal didefinisikan sebagai salah satu bagian yang sangat penting didalam suatu bank syariah, serta sebagai sumber dana utama dalam pembiayaan seluruh kegiatan operasional disuatu bank syariah. Untuk mendapatkan tingkat profitabilitas yang diharapkan, bank syariah tersebut memerlukan adanya manajemen untuk mempertahankan nilai Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, apabila modal (*Capital Adequacy Ratio*) disuatu bank syariah termasuk ke dalam kategori cukup, maka bank syariah tersebut dapat melakukan ekspansi usaha dengan lebih aman (Farida

Shinta Dewi, Rina Arifati, Rita Andini, 2016). Kecukupan Modal dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) (Muhamad, 2014).

Didalam penelitian ini, Kecukupan Modal (CAR) dijadikan sebagai variabel intervening antara pengaruh Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) dikarenakan berbagai hal, yaitu: hal ini dikarenakan *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio permodalan yang menjadi acuan utama berjalannya kegiatan operasional disuatu bank syariah, baik dalam menghimpun dana maupun menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dan juga, risiko pembiayaan dan profitabilitas dapat mempengaruhi permodalan disuatu bank syariah (Chairul Adhim, 2018). Dengan adanya beragam perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, sehingga menjadi celah bagi peneliti untuk melakukan kajian ulang bagaimana Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Kecukupan Modal, serta untuk menguji pengembangan model baru, dan untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel.

Gambar 1
Perkembangan ROA Triwulan
Tahun 2016-2018



Sumber: OJK Statistik Perbankan Syariah (Laporan Keuangan diolah), 2020.

Berdasarkan gambar 1. diatas, menjelaskan bahwa ROA pada triwulan ke-I sampai dengan ke-IV pada tahun 2016 dan 2017 masing-masing selalu mengalami penurunan yang terus-menerus dari 0,88% sampai dengan 0,63%, dan dari 1,12% menjadi 0,63%, bahkan mengalami stagnan pada posisi 0,63%. Penurunan ROA ini akan berdampak pula pada penurunan dana pihak ketiga yang akan diterima bank syariah, serta pembiayaan yang disalurkan bank syariah kepada nasabah pun akan mengalami penurunan (Nurismalatri, 2019).

Berdasarkan fenomena data tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat oleh adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Dengan adanya inkonsistensi hasil penelitian dan fenomena yang terjadi pada bank syariah, maka perlu diteliti lebih lanjut bagaimana Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Kecukupan Modal, yang diproksikan dengan rasio NPF, ROA, dan CAR.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Triwulan periode 2016-2018 pada 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dilakukan dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu (Noor Juliansyah, 2011). Adapun pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan :

Tabel 1.
Tahap Penyelesaian Untuk
Sampel Penelitian

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2016-2018.	14
Tidak Memenuhi Kriteria :	
a. Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunannya selama periode 2016-2018.	(0)
b. Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan Triwulan selama periode 2016-2018.	(2)
c. Bank Umum Syariah yang tidak menampilkan rasio keuangan, seperti NPF, ROA, dan CAR.	(0)
d. Laporan Keuangan Triwulan yang tidak menghasilkan Rasio Keuangan terkait yang bernilai positif.	(5)
Total Sampel :	7

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas maka terdapat 7 Bank Umum Syariah yang memenuhi ketentuan, yaitu : Bank Muamalat Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Martono, Nanang, 2014). Variabel independen yang akan diteliti pada penelitian ini adalah : Risiko Pembiayaan/*Non Performing Financing* (X).

Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dilibatkan atau dipengaruhi

oleh variabel bebas. Variabel Dependen yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Profitabilitas / *Return on Assets* (Y).

Variabel Intervening

Variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, variabel intervening yaitu Kecukupan Modal / *Capital Adequacy Ratio* (M).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *causal step* dengan bantuan program SPSS 21.

$M (\text{KECUKUPAN MODAL}) = \beta \text{RISIKO PEMBIAYAAN} + e_1$ (Persamaan Struktural 1)

$Y (\text{PROFITABILITAS}) = \beta \text{RISIKO PEMBIAYAAN} + \beta \text{KECUKUPAN MODAL} + e_1$ (Persamaan Struktural 2)

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini diuji dengan uji statistik *Jarque-Bera* (JB Test) yang dilakukan dengan membandingkan statistik *Jarque-Bera* (JB) dengan nilai *Chi Square* tabel. Dengan uji statistik yaitu menggunakan uji statistik non-parametrik *Jarque-Bera Test*.

Jika nilai *Jarque-Bera* (JB) < *Chi Square* tabel, maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi “ normal “. Untuk menghitung nilai statistik *Jarque-Bera* (JB) digunakan rumus sebagai berikut (Dr. Suliyanto, 2011):

$$JB = n \frac{S^2 + (K-3)^2}{6 \cdot 24}$$

Keterangan :

JB = Statistik *Jarque-Bera*

S = Koefisien *Skewness*

K = Koefisien *Kurtosis*

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji Multikolinearitas yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Korelasi Parsial, yaitu dengan melihat nilai korelasi parsial semua variabel bebas > koefisien determinasi *R square*, maka model ini tidak mengandung gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, Imam, 2011). Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan metode *White*, dilakukan dengan cara meregresikan semua variabel bebas, variabel bebas kuadrat, dan perkalian variabel bebas terhadap nilai residual kuadratnya. Jika nilai *Chi Square* Hitung > *Chi Square* Tabel dengan $df=n-k$, jumlah variabel bebas, maka

dalam model terdapat masalah heterokedastisitas. Nilai *Chi Square* hitung dalam metode ini diperoleh dari $n \times R^2$, dimana n = jumlah sampel, sedangkan R^2 = koefisien determinasi regresi tahap kedua. Dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel (Dr. Suliyanto, 2011).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*). Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Lagrange Multiplier* (LM Test). Dengan menghitung nilai *Chi Square* Hitung hitung dengan rumus sebagai berikut (Dr. Suliyanto, 2011) :

$$\text{Chi Square Hitung} = n \times R^2$$

Pada model persamaan regresi, dapat dinyatakan “tidak terjadi autokorelasi” apabila *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel.

e. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan Metode *Ramsey*. Metode *Ramsey* mengasumsikan bahwa metode yang benar adalah persamaan yang linear sehingga hipotesis nol menyatakan bahwa model adalah linear. Sebaliknya, hipotesis alternatif menyatakan bahwa model adalah tidak linear. Prinsip metode *Ramsey*

adalah membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel, dengan $df = \alpha, m, n-k$. Untuk menghitung nilai F hitung, dapat dilakukan dengan persamaan sebagai berikut (Dr. Suliyanto, 2011) :

$$F = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old}) / m}{(1 - R^2_{new}) / (n-k)}$$

Keterangan :

m = jumlah variabel bebas yang baru masuk

n = jumlah sampel

k = banyaknya parameter

Dapat dinyatakan “ linear “, jika telah memenuhi kriteria F hitung < F tabel dengan $df = (\alpha, m, n-k)$.

2. Analisis Regresi Berganda

a. Analisis Substruktur Persamaan 1

1) Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda digunakan untuk menggambarkan model hubungan antar variabel bebas dengan variabel tergantungnya. Persamaan regresi ini berisikan nilai konstanta atau *intercept* nilai koefisien regresi atau *slope* dan variabel bebasnya. Dengan persamaan sebagai berikut (Dr. Suliyanto, 2011) :

$$M \text{ (KECUKUPAN MODAL)} = \beta \text{ RISIKO} + \text{PEMBIAYAAN} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

2) Uji F

Uji F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model serta untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau

fit. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *not fit*. Suatu variabel dianggap berpengaruh jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan dinyatakan signifikan apabila nilai $Sig. < 0,05$.

3) Uji t

Nilai t hitung digunakan sebagai alat untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak. Suatu variabel dianggap berpengaruh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan dinyatakan signifikan apabila nilai $Sig. < 0,05$.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah besarnya kontribusi variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.

Persamaan Struktural 1 : M (KECUKUPAN MODAL) = β RISIKO PEMBIAYAAN + e_1

Untuk mengetahui pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Kecukupan Modal secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam *model summary*, khususnya angka *Adjusted R square* yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Kecukupan Modal dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = Adj R^2 \times 100\%$$

b. Analisis Substruktur Persamaan 2

1) Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda digunakan untuk menggambarkan model hubungan antar variabel bebas dengan variabel tergantungnya. Persamaan regresi ini berisikan nilai konstanta atau *intercept* nilai koefisien regresi atau *slope* dan variabel bebasnya. Dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y (\text{PROFITABILITAS}) = \beta \text{RISIKO PEMBIAYAAN} + \beta \text{KECUKUPAN MODAL} + e_1 \quad (\text{Persamaan Struktural 2})$$

2) Uji F

Uji F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model serta untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *not fit*. Suatu variabel dianggap berpengaruh jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan dinyatakan signifikan apabila nilai $Sig. < 0,05$.

3) Uji t

Nilai t hitung digunakan sebagai alat untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak. Suatu

variabel dianggap berpengaruh jika t hitung $>$ t tabel, dan dinyatakan signifikan apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah besarnya kontribusi variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.

Persamaan Struktural 2 : Y (PROFITABILITAS) = β RISIKO PEMBIAYAAN + β KECUKUPAN MODAL + e_1

Untuk mengetahui pengaruh Risiko Pembiayaan dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam *model summary*, khususnya angka *Adjusted R square* yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Risiko Pembiayaan dan Kecukupan Modal secara simultan terhadap Profitabilitas dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus:

$$KD = \text{Adj } R^2 \times 100\%$$

3. Uji Mediasi

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode *causal step*. Menurut Ghazali, uji mediasi merupakan perluasan analisis regresi linear berganda atau uji mediasi adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, Imam, 2007). Sedangkan menurut Noor, uji mediasi adalah

keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasa disajikan dalam bentuk diagram (Noor, Juliansyah, 2011). Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang hendak diukur.

a. Causal Step

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny (1986) yang lebih dikenal dengan *strategy causal step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu :

- 1) Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- 2) Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- 3) Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$.

Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c). Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah *step 1* dan *step 3*.

Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila *step* 1 dan *step* 3 terpenuhi dan koefisien *c* tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien *c'* berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation* (Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F, 2007).

Terdapat 3 (tiga) model analisis yang melibatkan variabel *mediator*, diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen (Risiko Pembiayaan) tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen (Profitabilitas) tanpa melalui variabel mediator (Kecukupan Modal).
- 2) *Partial Mediation*, artinya variabel independen (Risiko Pembiayaan) mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen (Profitabilitas) maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator (Kecukupan Modal).
- 3) *Unmediated*, artinya variabel independen (Risiko Pembiayaan) mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen (Profitabilitas) tanpa melibatkan variabel mediator (Kecukupan Modal).

Baroon dan Kenny (1986) menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Dan dapat dilakukan dengan analisis regresi sebanyak 3 (tiga) kali.

- 1) X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur *c*. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- 2) X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur *a*. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- 3) M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)

Dengan menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur *b*, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur *c'*. Jalur *b* nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur *c'* nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

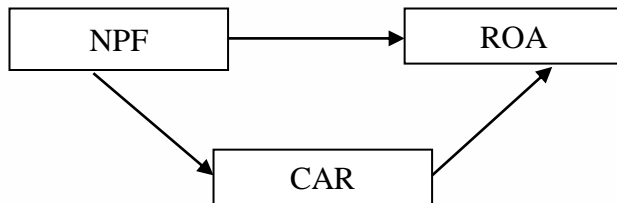
- 1) Mengestimasi jalur *c* : meregresikan Y dengan X sebagai prediktor.
- 2) Mengestimasi jalur *a* : meregresikan M dengan X sebagai prediktor.
- 3) Mengestimasi jalur *b* : meregresikan Y dengan M sebagai prediktor.
- 4) Mengestimasi jalur *c'* : meregresikan Y dengan X dan M sebagai prediktor.

Intinya menurut Baron dan Kenny (1986), sebuah variabel dapat

dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- 1) Jalur c : signifikan
- 2) Jalur a : signifikan
- 3) Jalur b : signifikan
- 4) Jalur c' : signifikan

C. Hasil dan Pembahasan



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Tabel 2

Uji t Persamaan Struktural 1
Pengaruh NPF Terhadap CAR

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	22.169	.000
	NPF	-5.877	.000

a. Dependent Variable: CAR

Sumber: data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 2. diperoleh nilai - t hitung < -t tabel (-5,877 < -1,66388) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecukupan Modal (CAR) pada 7 Bank Umum Syariah periode 2016-2018.

Tabel 3

Uji t Persamaan Struktural 2
Pengaruh NPF dan CAR Terhadap ROA

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.584	.117
	X_NPF	-4.057	.000
	M_CAR	2.204	.030

a. Dependent Variable: Y_ROA

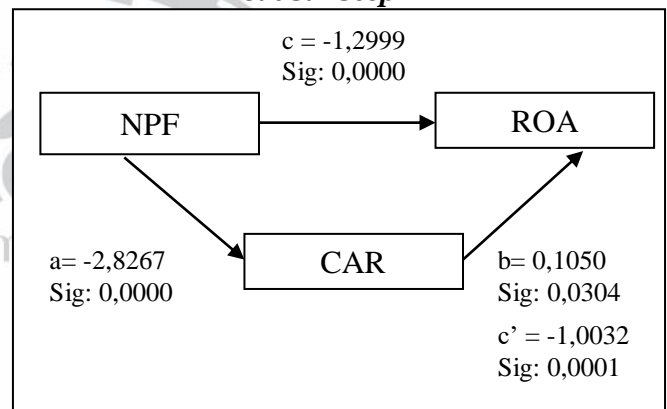
Sumber: data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh nilai - t hitung < -t tabel (-4,057 < -1,66412) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada 7 Bank Umum Syariah periode 2016-2018.

Dan, diperoleh nilai t hitung > t tabel (2,204 > 1,66412) dan nilai signifikansi sebesar 0,030 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada 7 Bank Umum Syariah periode 2016-2018.

Gambar 3.

Causal Step



Sumber: data diolah, 2020.

Koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Bila koefisien c' tidak signifikan maka terjadi *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan maka dinyatakan terjadi *partial mediation* atau terjadi mediasi. atau terjadi mediasi, dimana variabel Risiko Pembiayaan mampu mempengaruhi secara langsung variabel Profitabilitas maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel intervening Kecukupan Modal, atau dapat dikatakan bahwa Kecukupan Modal memediasi Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas.

Pembahasan

Risiko Pembiayaan terhadap Kecukupan Modal

Didasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil penelitian nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-5,877 < -1,66388$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecukupan Modal (CAR) pada 7 Bank Umum Syariah periode 2016-2018. Semakin besar risiko pembiayaan yang dihadapi suatu bank syariah, akan berdampak terhadap peningkatan pembentukan cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dari modal yang dimiliki, sehingga berkurangnya bagian dari modal yang merupakan komponen kecukupan modal. Dengan demikian hubungan Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Kecukupan Modal (CAR) adalah negatif dan signifikan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fernando Africano (2016), serta Komang Triska Ariwidanta (2016).

Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Didasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil penelitian nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-4,057 < -1,66412$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada 7 Bank Umum Syariah periode 2016-2018. Risiko Pembiayaan (NPF) merupakan pembiayaan bermasalah, sehingga terjadi keterlambatan dalam pembayaran angsuran. Hal ini sangat mempengaruhi profitabilitas (ROA) suatu bank umum syariah. NPF (risiko pembiayaan) pun berkaitan dengan pembiayaan bank syariah kepada nasabahnya. Semakin tinggi NPF (risiko pembiayaan) maka pendapatan akan menurun, dan hal ini menyebabkan tingkat

keuntungan bank akan mengalami penurunan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurismalatri (2019), serta Yuwita Ariessa Pravasanti (2018).

Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Didasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil penelitian nilai t hitung $> t$ tabel ($2,204 > 1,66412$) dan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada 7 Bank Umum Syariah periode 2016-2018. Kecukupan Modal (CAR) merupakan kemampuan bank syariah dalam menyediakan modal sehingga mampu memperoleh keuntungan. Semakin tinggi modal disuatu bank syariah maka nilai ROA akan mengalami peningkatan. Kenaikan nilai CAR yang tidak diimbangi oleh kenaikan pembiayaan yang baik, maka laba yang dihasilkan tidak baik. Naik dan turunnya nilai CAR mempengaruhi laba, ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakizamani, Hermanto, dan Rr.Sripancawatimartiningsih (2018), Muhammad Yusuf (2017), serta Farida Shinta Dewi, Rina Arifati, dan Rita Andini (2016).

Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Kecukupan Modal

Kecukupan Modal (CAR) sebagai variabel intervening pengaruh Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA), hal ini dikarenakan Kecukupan Modal (CAR) yang merupakan rasio permodalan menjadi faktor penentu Bank Syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun apabila Kecukupan Modal (CAR) nilainya terlalu tinggi, maka dapat mengakibatkan banyak dana yang

tidak dikelola dengan baik oleh manajemen bank syariah, hal ini akan berpengaruh terhadap turunnya Profitabilitas (ROA) Bank Syariah, maka dengan ini Kecukupan Modal (CAR) bisa memediasi pengaruh Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) (Chairul Adhim. 2018).

D. Simpulan

Adapun simpulan dan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecukupan Modal (CAR).
2. Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
4. Kecukupan Modal (CAR) memediasi Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA).

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel Risiko Pembiayaan (NPF) serta Kecukupan Modal (CAR) saja sebagai variabel yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk meneliti lebih banyak variabel lagi. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, bisa menggunakan teknis analisis data lain, seperti: *Structural Equation Modelling* (SEM) yang memungkinkan ditemukannya hasil yang berbeda. Kemudian, dengan mengganti variabel intervening, seperti: *Bank Size* dan *Net Interest Margin* (NIM) yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah, serta memperluas objek penelitian tentang lembaga keuangan syariah lainnya, seperti Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Baron, R. M and Kenny, D. A. "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations." *Journal of Personality and Social Psychologi*. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. *Americal Pshcological Association, Inc.* 1986

Chairul Adhim. 2018. *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Melalui Permodalan*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No. 1, Januari, 2018, p 1-10, p-ISSN: 1829-7528, e-ISSN: 2581-1584

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia

DR. Andri Soemitra, M.A. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana

Dr. Kasmir, SE., M.M. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Dr. Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

Eungene F Brigman dan Joel F Houaton. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga

Farida Shinta Dewi, Rina Arifati, Rita Andini. 2016. *Analysis of Effect Of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL, and GCG to Bank Profitability (Case Study on Banking Companies Listed In BEI Period 2010-2013)*. Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016

Fernando Africano. *Pengaruh NPF Terhadap CAR Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP Vol. 6 No. 1 September 2016

- Ghozali, Imam. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP
- Ismail Nawawi Uha. 2011. *Manajemen Risiko*. Sidoarjo: Star Safira
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Komang Triska Ariwidanta. 2016. *Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas dengan Kecukupan Modal sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2016: 2311-2340 ISSN : 2302-8912
- Lidia Desiana, S.E, M. Si dan Aryanti, MM. 2017. *Manajemen Keuangan Bank Syariah (Teori dan Evaluasi)*. Palembang: Penerbit Noer Fikri
- Lidia Desiana, S.E, M. Si dan Fernando Africano, SEI., M.Si. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Teori dan Pemahaman Materi)*. Palembang: Penerbit Noer Fikri
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhammad Yusuf. 2017. *Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 13 No. 2 Juni 2017: 141-151 ISSN: 1829-9865
- Muhammad Yusuf dan Surachman Surjaatmadja. *Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012-2016)*. International Journal of Economics and Financial Issues, 2018, 8(4), 126-132. ISSN: 2146-4138
- Ni Putu Sinta Wira Putri, I Made Dana. *Pengaruh NPL, Likuiditas, dan Rentabilitas terhadap CAR Pada BPR Konvensional Skala Nasional di Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 1862-1891 ISSN : 2302-8912
- Nurismalatri. 2019. *Sharia Banks' Performance in Indonesia: A Panel Model Approach*. Jurnal Sekuritas, Vol.2, No.2, Januari 2019. ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696
- Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F. "Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions". (Multivariate Behavioral Research, 42(1), 185-227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2007)
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta
- Saleh Sitompul dan Siti Khadijah Nasution. 2019. *The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia*. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 2, No 3, August 2019, Page: 234-238 e-ISSN: 2615-3076(Online), p-ISSN: 2615-1715
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Supriyono. 1999. *Manajemen Biaya Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis Buku I Edisi I*. Yogyakarta: BPFE
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Triyani.2018. *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Office Channeling terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Yudhistira Ardana. 2018. *Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Cakrawala: Jurnal Studi Islam Vol. 13 No. 1 (2018) pp. 51-59. pISSN: 1829-8931. eISSN: 2550-0880
- Yuwita Ariessa Pravasanti. *Pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan Dampaknya terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(03), 2018, 149, ISSN: 2477-6157 ; E-ISSN 2579-6534
- Zakizamani, Hermanto, dan Rr.Sripancawatimartiningsih. 2018. *The Influence of The Macroeconomic factors As Measured by Inflation, Interest (BI Rate) and GDP Growth, Market Share as measured by the share of bank financing and Bank Health Level measured by CAR, FDR, NPF, ROA to Return On Assets (ROA) Islamic Banking in Indonesia*. IOSR Journal of Business and Management. (IOSR-JBM) e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Volume 20, Issue 5. Ver. V (May. 2018), PP 25-40.
- Weston J.Fred.dan Eugene F. Brigham. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Zainul Arifin. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet
- www.ojk.go.id (Laporan Keuangan Rasio Bank Umum Syariah)